

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan untuk mengubah sikap manusia dari suatu kondisi tertentu terhadap kondisi lainnya. Dengan kata lain maka dengan pendidikan itu perubahan akan nampak dalam proses perubahan pikiran manusia, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak mengetahui menjadi mengetahui. Di dalam buku "*Dictionary of Education*" disebutkan bahwa pendidikan adalah: (1) Proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya dimasyarakat tempat dia hidup, (2) Proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (terutama yang datang dari sekolah), sehingga mereka memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal.¹

Mengingat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan adalah tanggung jawab bersama yang melibatkan berbagai pihak baik keluarga, masyarakat maupun pemerintah yang harus dilaksanakan bangsa Indonesia, karena melalui pendidikan akan dapat membentuk manusia yang terampil, berpengetahuan, mandiri dan bertanggung jawab. Hal ini tercermin dalam fungsi dan tujuan pendidikan Nasional yang tercantum pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II

¹Moc. Idochi Anwar, *Kepemimpinan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Angkasa, 1990), h. 1

pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggungjawab.²

Banyak usaha yang bisa kita lakukan dalam memperoleh ilmu pengetahuan, diantaranya melalui pendidikan karena dengan pendidikan akan didapat ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, sehingga untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan tersebut, diselenggarakan pendidikan dalam dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah dengan harapan agar siswa dapat menyerap ilmu pengetahuan, mempunyai keterampilan, dan pengalaman yang sebanyak-banyak untuk dapat mempraktikkan di tengah-tengah masyarakat yang serba kompleks.

Pendidikan bertujuan tidak hanya menstransfer kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya, tetapi pendidikan juga harus mampu membentuk watak dan kepribadian manusia seutuhnya baik jasmani maupun rohani, juga harus dapat melaksanakan kegiatan dengan baik dalam proses pembelajaran, sehingga nantinya dapat membawa masyarakat, bangsa dan negara ke arah yang lebih maju. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang positif bagi peserta didik yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan sehingga menjadi manusia dewasa yang mampu berdiri sendiri/mandiri. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut dalam rangka

²Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

membentuk diri sebagai makhluk individu, makhluk sosial, dan makhluk beragama untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam surah Al-Qashash ayat 77 yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ (القصص/٢٠: ٧٧)

Dalam ayat di atas Allah menegaskan bahwa Allah telah memberikan berbagai macam potensi kepada manusia untuk dikembangkan sebaik mungkin agar dapat memberikan kebahagiaan, dan salah satu caranya adalah menimba pengetahuan yang setinggi-tingginya baik pengetahuan umum yang dapat mendatangkan kebahagiaan di dunia maupun pengetahuan agama untuk menuju kebahagiaan hidup di akhirat.

Dengan demikian, dalam proses pendidikan tentu tidak bisa dilepaskan dari tiga aspek penting yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk merumuskan lebih dalam ketiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan tersebut dibuatlah kurikulum di dalam pendidikan. Kurikulum merupakan suatu program yang disediakan untuk membelajarkan siswa dengan program itu Para siswa melakukan berbagai kegiatan meski secara khusus kurikulum adalah sejumlah materi pelajaran di sekolah yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tingkat yang disajikan oleh suatu lembaga pendidikan. Kurikulum tidak hanya kegiatan yang bersifat formal tetapi juga meliputi kegiatan yang non formal yang disebut juga dengan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh Para siswa di luar jam pelajaran tatap muka baik di sekolah maupun di luar sekolah dan direncanakan serta diprogram oleh sekolah dan berada pada kelas tertentu yang dipandang sebagai pelengkap kurikulum formal, serta diharapkan merupakan bekal bagi siswa di sekolah yang mana merupakan salah satu aspek penting bagi pendidikan, guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pembinaan potensi, minat, dan bakat siswa yang bertujuan menambah wawasan, keterampilan, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran dan menunjang pencapaian tujuan intrakurikuler serta melengkapi usaha pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi SAW. yaitu:

حدثنا آدم حدثنا ابن ابي ذئب حدثنا الزهري عن أبي سلمة بن عبد الرحمن عن أبي هريرة

رضي الله عنه قال قال النبي صلى الله عليه وسلم: كل مولود يولد على الفطرة فابواه

يهودانه او ينصرانه او يمجسانه (رواه البخاري).³

Dari hadis di atas menggambarkan bahwa seorang anak lahir ke dunia ini memiliki potensi yang mana bakat dan minat anak itu perlu digali dan dikembangkan agar ia mampu menghadapi tantangan dan mampu melaksanakan berbagai aktivitas di dalam masyarakat yang semakin hari semakin kompleks, serta dapat membentuk manusia seutuhnya.

Dengan adanya pelaksanaan berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, maka akan membantu siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan tersebut yang mana

³Al-Bukhari, Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al-Mughirah al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut, Dar al-Fikr, t.th), jilid I, h. 125

dapat menghilangkan kejenuhan dalam belajar dan membantu dalam atau menghindarkan siswa dari hal-hal yang bersifat negatif seperti pergaulan bebas, tawuran antar pelajar, narkoba, kebut-kebutan di jalan raya, dan sebagainya.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berupa Pekan Olah raga dan seni (Porseni), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), gerakan pramuka, gerakan menabung, Palang Merah Remaja (PMR), penyelenggaraan koperasi sekolah, filateli, penulisan karya ilmiah, kesenian, muhadharah, dan lain-lain. Semua kegiatan ini bersifat *paedagogis* (mendidik), dan sebagian kegiatan ekstrakurikuler ini dikoordinir dan dilaksanakan oleh Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di bawah pembinaan koordinator bidang kesiswaan.

Mengingat akan pentingnya kegiatan ini maka bagi guru harus dapat memberikan bimbingan dan arahan kepada anak didiknya dalam melaksanakan kegiatan tersebut dengan sebaik-baiknya, agar benar-benar terasa manfaatnya dalam menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan, dan kemampuan serta keterampilan bagi peserta didik.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, ada berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin yang meliputi kegiatan pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), kesenian (seni kaligrafi, maulid Habsy, rebana), keagamaan (membaca kitab Arab Melayu), gerakan menabung, olahraga, pencak silat, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), penulisan karya ilmiah, koperasi sekolah, dan peringatan hari besar Islam. Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan tersebut, di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin telah banyak menghasilkan prestasi yang diraih seperti

juara I lomba P3K se Kalimantan Selatan, juara 1 lomba kaligrafi se kota Banjarmasin, juara II lomba rakit ban bambu putra kemah bakti tingkat nasional dan lain sebagainya. Dalam hal ini kegiatan yang penulis teliti yakni kegiatan pramuka, kegiatan PMR, seni kaligrafi, maulid Habsy, dan membaca kitab Arab Melayu.

Guna untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menggambarkan/mendeskripsikan secara objektif dalam sebuah skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SISWA PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANJARMASIN".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin?

C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

Untuk menghindari interpretasi yang lain terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk menegaskan beberapa istilah dan lingkup pembahasan yang erat kaitannya dengan penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan berasal dari kata dasar "laksana" yang ditambah dengan awalan pe- dan akhiran -an yang menjadi kata kerja yang berarti proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).⁴Jadi, yang penulis maksud disini adalah proses/cara bagaimana dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler itu agar bisa berjalan dengan baik sehingga bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa (intrakurikuler) yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah, yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambah keterampilan, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, dan menunjang pencapaian tujuan intrakurikuler.⁵

Jadi, yang penulis maksud dengan judul skripsi ini adalah segala jenis kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin yang diprogramkan oleh sekolah guna menambah pengetahuan dan pengalaman siswa serta menyalurkan bakat, minat, dan mengembangkan kreatifitas siswa, kegiatan tersebut mencakup: kegiatan pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), seni kaligrafi, maulid Habsy dan membaca kitab Arab Melayu.

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 554

⁵Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 162

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, sebagai:

1. Bahan informasi dan sumbangan pemikiran kepada Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin khususnya dan sekolah-sekolah lain pada umumnya untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler.
2. Bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan yang serupa untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.
3. Bahan masukan untuk menambah pengetahuan penulis secara teori dan praktis mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
4. Untuk menambah khazanah kepustakaan khususnya Perpustakaan Tarbiyah dan Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin

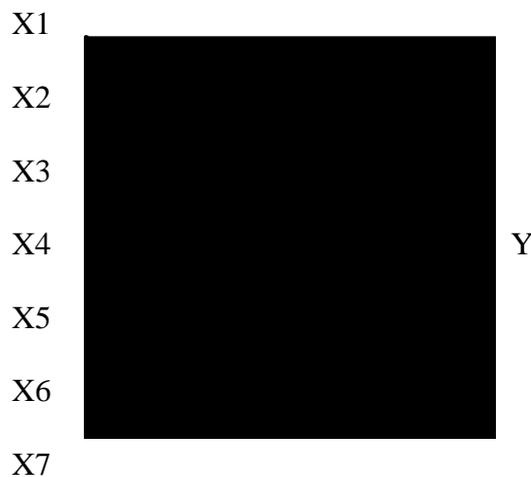
F. Kerangka Dasar Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini akan digali data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah variabel terikat yang dilambangkan dengan "Y", sedangkan beberapa faktor yang mempengaruhi dilambangkan dengan "X" yang menjadi variabel bebas dari X1 sampai X7.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema berikut ini:

SKEMA

Independent Variabel (Variabel Bebas) *Dependent Variabel* (Variabel Terikat)



Keterangan :

Y = Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

X = Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, yang terdiri dari:

X_1 = Minat siswa

X_2 = Pembina dan Pelatih

X_3 = Waktu yang tersedia

X_4 = Dana

X_5 = Sarana

X_6 = Motivasi orangtua

X_7 = Penghargaan sekolah

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima (5) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka dasar penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teori yang terdiri dari pengertian kegiatan ekstrakurikuler, tujuan kegiatan ekstrakurikuler, beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Bab III Metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

